

## ABSTRAK

Raymond Alposo L.Tobing, NIM. 5143210035 “ANALISA PENGENDALIAN MANAJEMEN WAKTU PADA PROYEK PEMBANGUNAN *UNDERPASS* KATAMSO MEDAN”. Medan: Fakultas Teknik, Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Prodi D-3 Teknik Sipil, Universitas Negeri Medan, 2018.

Kemacetan adalah salah satu masalah yang sering terjadi di Indonesia termasuk di Kota Medan. Kemacetan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti pengguna jalan yang kurang mematuhi aturan tertib lalu lintas dan tata guna lahan yang kurang baik, atau volume kendaraan yang melebihi kapasitas jalan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah infrastruktur untuk dapat mengatasi kemacetan yang terjadi seperti *Underpass*.

*Underpass* Katamso, Medan Sumatera Utara yang saat ini dalam pengerjaan Direktorat Jenderal Bina Marga (DJBM) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Tujuan dari pembangunan *Underpass* tersebut adalah tidak lain untuk mengurangi kemacetan di Jalan AH. Nasution/Tritura/Karya Jasa di persimpangan Jalan Brigjen Katamso dan Jalan Brigjen Zein Hamid. Di lokasi tersebut volume kendaraan yang melintas sudah semakin padat dan kerap terjadi antrean kendaraan yang mencapai 200-400 meter terutama pada jam-jam sibuk. Pembangunan *underpass* memiliki panjang total pekerjaan 1.600 meter yang lokasinya persis pada Jalan Brigjen Katamso dan Jalan Brigjen Zein Hamid atau dikenal dengan Simpang Titi Kuning.

Berdasarkan data penelitian, seperti yang dapat dilihat pada lampiran schedule kurva S, keterlambatan pada proyek dimulai dari Bulan ke 2, yang dimana Deviasi pekerjaan tersebut adalah -0,0161 % dari 100 %. Keterlambatan ini terus-menerus bertambah setiap bulannya, tanpa ada percepatan yang terjadi hingga akhir Bulan 13. Sehingga Proyek Pembangunan *Underpass* Katamso Medan pada akhirnya mengalami keterlambatan dengan total 25,0416 % hingga Bulan ke 14..

**Kata kunci:** manajemen proyek, manajemen konstruksi, manajemen waktu, kurva s, *underpass*

